

Kemampuan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 18 Banda Aceh Mengidentifikasi Unsur-Unsur Teks Berita

Muhammad Idham ^{*1}, Azhari¹

¹Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, FKIP Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh, Indonesia

*Email Korespondensi: idkhan_ukm@yahoo.com

Naskah masuk: 06 April 2022, disetujui 20 Mei 2022, revisi akhir 20 Juni 2022

Abstract: *The study aimed to find out and describe the ability of students of class VIII at SMP Negeri 18 Banda Aceh (what, who, when, where, why, and how) that was read. The population of this research is the eighth grade students of SMP Negeri 18 Banda Aceh, the 2018-2019 school year is 161 people and the sample of this study is 32 students. The method used in this research is quantitative descriptive method. Research data were collected through nontest techniques. analyzing data using simple statistical techniques, namely quantitative. The results showed that the ability of eighth grade students of SMP Negeri 18 Banda Aceh to identify elements of the news text was 74.25, the average value included in both categories. The average value obtained by students is (a) identifying which elements received a score of 91.15 and included in the category of very good, (b) identifying the elements who got a score of 75 and included in the category of good, (c) identifying the elements in which the score 79 and included in the good category, (d) identified the element when it got a score of 100 and included in the very good category, (e) identified the element why it got a score of 67.03 and included in the enough category, (f) identified the element how to get a score of 57 and included in the category enough. Overall the results of the study showed that the scores obtained by students in the excellent range amounted to 10 students (31.25%), in the good category there were 8 students (25%), in the sufficient category there were 9 students (28.12%), in the category less than 5 students (15.25%), and in the category of very few there are 0 students (0%). Thus, the ability of eighth grade students of SMP Negeri 18 Banda Aceh to identify elements of the news text is in the very good category because it meets the minimum completeness criteria, namely: 73.*

Keywords: *student ability, identifying, news text*

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan kemampuan siswa kelas VIII di SMP Negeri 18 Banda Aceh (apa, siapa, kapan, di mana, mengapa, dan bagaimana) yang dibaca. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 18 Banda Aceh, tahun ajaran 2018-2019 berjumlah 161 orang dan sampel penelitian ini adalah 32 siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Data penelitian dikumpulkan melalui teknik nontest. penganalisisan data menggunakan teknik statistik sederhana, yaitu kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 18 Banda Aceh mengidentifikasi unsur-unsur teks berita adalah 74,25, nilai rata-rata ini termasuk dalam kategori baik. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa adalah (a) mengidentifikasi unsur apa mendapat nilai 91,15 dan termasuk dalam kategori sangat baik, (b) mengidentifikasi unsur siapa mendapat nilai 75 dan termasuk dalam kategori baik, (c) mengidentifikasi unsur di mana mendapat skor 79 dan termasuk dalam kategori baik, (d) mengidentifikasi unsur kapan mendapat skor 100 dan termasuk dalam kategori sangat baik, (e) mengidentifikasi unsur mengapa mendapat nilai 67,03 dan termasuk dalam kategori cukup, (f) mengidentifikasi unsur bagaimana mendapatkan skor dari 57 dan termasuk dalam kategori cukup. Secara keseluruhan hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh siswa pada rentang sangat baik berjumlah 10 siswa (31,25%), pada kategori baik ada 8 siswa (25%), pada kategori cukup berjumlah 9 siswa (28,12%), pada kategori kurang dari 5 siswa (15,25%), dan pada kategori sangat kurang berjumlah 0 siswa (0%). Dengan demikian, kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 18 Banda Aceh untuk mengidentifikasi unsur-unsur teks berita berada dalam kategori sangat baik karena memenuhi kriteria ketuntasan minimal, yaitu: 73.

Kata kunci : kemampuan siswa, mengidentifikasi, teks berita

Pembelajaran Bahasa Indonesia, pelajaran yang wajib bagi setiap jenjang pendidikan. Tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia bagi siswa yaitu, mampu berkomunikasi dengan baik dan mampu menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Mereka dibimbing dengan keterampilan berbahasa supaya mampu memahami bahasa dan dapat menambah pengetahuan, pengalaman, dan agar mampu berkomunikasi dengan baik dan benar. Keterampilan berbahasa tersebut, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Mata pelajaran Bahasa Indonesia yang diterapkan di sekolah merujuk pada kurikulum 2013. Penerapan kurikulum 2013 bertujuan agar siswa terampil menggunakan bahasa seperti menulis, membaca, berbicara dan mendengar. Keterampilan tersebut dilakukan dengan menuangkan ide juga gagasan secara kreatif dan kritis. Pelajaran bahasa Indonesia pada kurikulum 2013 menuntut agar siswa lebih kreatif dan produktif. Untuk menciptakan siswa yang demikian, maka dibutuhkan pengamatan, menanyakan, mencoba dan mengkomunikasikan pembelajaran Bahasa Indonesia pada kurikulum 2013. Kurikulum merupakan suatu program yang telah disediakan oleh pemerintah untuk pembelajaran siswa oleh pendidik. Dengan adanya program tersebut siswa akan melakukan berbagai kegiatan belajar.

Materi pembelajaran Bahasa Indonesia pada kurikulum 2013 umumnya berbasis teks. Materi teks dalam pelajaran Bahasa Indonesia ada yang berwujud lisan maupun tulis (Kemendikbud, 2013). Teks pada kurikulum 2013 juga mengarahkan siswa

mampu merumuskan masalah dengan memberikan pertanyaan. Siswa bukan hanya menyelesaikan masalah, tetapi juga dilatih berpikir secara kritis dan mampu berkerja sama.

Teks adalah satuan bahasa yang mengandung makna, gagasan, dan pikiran di dalam susunan tulisan. Teks dapat terdiri dari beberapa jenis teks dengan struktur teks yang beragam pula, salah satunya adalah teks berita. Teks berita merupakan teks yang memuat informasi, kejadian, peristiwa berdasarkan data dan fakta di lapangan. Secara praktis teks dapat dipahami sebagai tulisan meskipun setiap tuturan itu adalah teks. Tapi tidak semua orang dapat memahami setiap makna yang terdapat dalam teks, baik itu dari segi unsur, struktur, kaidah kebahasaan, dan lainnya yang terdapat dalam teks. Kemampuan siswa dalam memahami isi teks sangat bergantung pada kemampuan keterampilan berbahasa mereka baik itu berbicara, menyimak, mendengar dan menulis.

Pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis teks pada umumnya terdiri atas beragam jenis teks, antara lain teks iklan, teks prosedur, teks berita, teks biografi dan lain sebagainya. Salah satu kajian teks yang menjadi materi pelajaran dalam penelitian ini berdasarkan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar “Mengidentifikasi unsur-unsur teks berita yang dibaca”. Mengidentifikasi unsur teks berita dapat diartikan sebagai kegiatan menetapkan sesuatu identitas, informasi atau isi sesuai konteksnya. Materi tersebut terdapat dalam KD 3.1 kurikulum 2013 edisi revisi 2017.

Pembelajaran teks berita diajarkan pada jenjang SMP kelas VIII. Adapun alasan peneliti

memilih judul mengenai teks berita yaitu pertama, materi pembelajaran ini sudah dipelajari di sekolah tersebut. Namun, siswa masih sukar dalam memahami atau mengidentifikasi unsur teks berita. Dalam mengidentifikasi unsur teks berita siswa dituntut mampu memahami setiap unsur-unsur teks berita. karena bila tidak memahami keenam unsur tersebut siswa akan rancu dalam mengidentifikasi teks. Kedua, pembelajaran mengidentifikasi unsur teks berita dapat bermanfaat sebagai teknik melatih kemampuan siswa karena akan menimbulkan motivasi atau kemauan belajarnya tinggi sehingga dapat dijadikan sarana melatih keterampilan menulis berita. Peneliti ingin meneliti apakah siswa SMP Negeri 18 Banda Aceh mampu mengidentifikasi teks berita sesuai dengan isi atau konteksnya.

Bagi setiap siswa, membedakan beberapa teks merupakan suatu kemudahan dan dapat pula dikatakan suatu kesulitan, bergantung pada pemahaman masing-masing. Tidak hanya di kalangan siswa, tetapi di kalangan mahasiswa pun demikian. Ketika ditanyai tentang beberapa hal dan diminta untuk membedakan beberapa teks, masih dapat dikategorikan tidak bisa ataupun belum mampu. Dapat membedakan sebuah teks dengan teks yang lain merupakan kemampuan yang harus diuji bagi setiap siswa. Hal tersebut tentunya harus diawali dengan adanya pemahaman dasar mengenai pengertian dan fungsi setiap teks yang akan dibedakan.

Permasalahan yang timbul dalam pembelajaran teks di sekolah yaitu siswa masih kurang memperhatikan guru ketika menjelaskan pembelajaran yang terkait mengenai teks dan kemampuan dalam memahami setiap tugas atau

materi yang disampaikan kurang dan nilai merekapun jadi rendah. Maka dari itu, perlunya kemampuan siswa dalam bidang berbahasa agar mereka paham dan mengerti yang di tugaskan guru. Berdasarkan permasalahan di atas peneliti meneliti kemampuan siswa kelas VIII SMP mengidentifikasi unsur-unsur teks berita yang dibaca. Dalam mengidentifikasi teks berita, peserta didik diharapkan mampu melakukan secara teratur, sistematis, dan logis dalam susunan tulisan. Untuk menemukan dan menentukan unsur-unsurnya siswa harus mempunyai kemampuan membaca yang baik. Unsur teks berita dapat ditentukan dengan rumus 5W+1H atau Adiksimba.

Penelitian tentang mengidentifikasi unsur-unsur teks berita sudah ada yang meneliti, Namun, penelitian ini berbeda dari yang sudah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya. Selain lokasi penelitian yang berbeda, substansi dan sasaran penelitian juga berbeda. Adapun penelitian tentang kemampuan siswa mengidentifikasi unsur-unsur teks berita pernah diteliti oleh peneliti yang lain adalah “Kemampuan Siswa Kelas VIII F SMP Negeri 7 Muaro Jambi dalam Mengidentifikasi Unsur-unsur Berita”. Penelitian ini dilakukan oleh Ramadani (2018).

Berdasarkan paparan di atas, peneliti ingin melihat bagaimana kemampuan siswa mengidentifikasi unsur-unsur teks berita yang dibaca. Peneliti menetapkan judul penelitian ini,” Kemampuan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 18 Banda Aceh Mengidentifikasi Unsur-unsur Teks Berita”.

Berdasarkan uraian di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 18 Banda Aceh

mengidentifikasi unsur-unsur teks berita (apa, siapa, kapan, di mana, mengapa, dan bagaimana) yang dibaca?.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini, menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif dikatakan sebagai penelitian melandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan meneliti populasi dan sampel tertentu (Sugiyono, 2012:14). Penelitian ini dibutuhkan deskripsi untuk mendapatkan prinsip dan penjelasan yang digunakan untuk kesimpulan, metode ini berupa deskriptif. Menurut Sukmadinata (2010:27) Metode Deskriptif bertujuan mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena yang ada, baik yang bersifat alamiah maupun rekayasa manusia. Metode deskriptif ini untuk melihat kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 18 Banda Aceh mengidentifikasi unsur-unsur teks berita yang dibaca.

Populasi penelitian ini yaitu siswa kelas VIII SMP Negeri 18 Banda Aceh tahun ajaran 2018/2019, yang terdiri atas lima kelas yaitu, kelas VIII-1, VIII-2, VIII-3, VIII-4, VIII-5. Dengan jumlah siswa 161 orang. Sampel yang ditetapkan sebesar 20% dari jumlah populasi, 20% dari 161 adalah 32 siswa. Dengan demikian, sampel penelitian ini adalah 32 siswa. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara acak (*random*) Arikunto (2006:131). Teknik acak tersebut dilakukan dengan cara menentukan nama siswa secara acak dengan menggunakan absensi siswa dari 5 kelas, setiap kelas diambil enam siswa untuk di jadikan sampel penelitian. Kemudian mereka dikumpulkan dalam satu kelas dan diminta untuk mengidentifikasi

unsur-unsur teks berita.

Data penelitian ini berasal dari hasil kerja siswa yang dikumpulkan melalui teknik nontes. Teknik ini dilakukan secara teliti tanpa pengujian soal-soal. Teknik ini sesuai dengan permasalahan peneliti, yaitu kemampuan siswa kelas VIII SMP 18 Banda Aceh mengidentifikasi unsur-unsur teks berita yang dibaca. Siswa diarahkan untuk mengerjakan tugas dalam waktu 40 menit atau satu jam pelajaran. Waktu yang digunakan tersebut sesuai dengan jam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah tersebut.

Pengelolaan data dengan menghitung nilai rata-rata dari hasil kerja siswa. Hasil tersebut dinilai dengan kriteria yang telah ditetapkan peneliti sesuai kesusahan maupun kemudahan soal. Perhitungan nilai rata-rata untuk pengelolaan data penelitian ini digunakan rumus Arikunto, (2009:284) yaitu:

- 1) Menyusun nilai hasil mengidentifikasi unsur-unsur teks berita, nilai diurutkan dari nilai tertinggi dan terendah.
- 2) Mencari nilai rata-rata.
 - a. Menetapkan *range*, menggunakan rumus:

$$R = H - L$$

Keterangan : R = nilai tertinggi

L = nilai terendah

- b. Menetapkan banyak kelas interval menggunakan rumus yang ditentukan (Sudjana,2002:47) seperti berikut:

$$\text{Banyak kelas} = 1 + (3,3) \log n$$

- c. Menetapkan panjang kelas interval menggunakan rumus yang ditentukan (Sudjana,2002:47) :

$$P = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}}$$

- d. Menyusun nilai rata-rata distribusi frekuensi data kelompok berdasarkan aturan, diperoleh dari langkah a, b, dan c.
- e. Mencari nilai rata-rata yang dicapai siswa (Sudijono, 2003:78) sebagai berikut.

$$M = \frac{\sum fx}{n}$$

Keterangan :

M = nilai rata-rata

$\sum$ = jumlah

fx = hasil perkalian f dan x

n = jumlah siswa

- 3) Selanjutnya, mencari persentase kemampuan siswa mengidentifikasi unsur-unsur teks berita menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan

P = angka persentase

f = frekuensi

n = jumlah disajikan data

untuk menghitung jumlah penguasaan rata-rata setiap aspek, peneliti berpedoman pada penskoran oleh Kurniawan (2009:16).

$$\text{Nilai} = \frac{\text{pemerolehan skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Setelah itu, untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa kelas VIII mengidentifikasi unsur-unsur teks berita, peneliti memasukan nilai rata-rata yang diperoleh ke dalam kategori penilaian yang bersumber pada klasifikasi Depdiknas, (2006:57) sebagai berikut.

Kategori Klasifikasi Penilaian

No.	Bentuk Kualitatif	Bentuk Kuantitatif
1	Sangat Baik	86-100
2	Baik	71-85
3	Cukup	56-70
4	Kurang	40-55
5	Sangat Kurang	< 40

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dari hasil kerja siswa kelas VIII SMP Negeri 18 Banda Aceh mengidentifikasi unsur-unsur teks berita pada tanggal 18 Oktober 2019. Dengan sampel 32 siswa yang diambil secara acak (random) dari lima kelas berdasarkan absensi siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik nontes, teknik ini sangat efektif dilakukan untuk melihat kemampuan siswa dalam mengidentifikasi unsur-unsur teks berita. Selanjutnya, diperoleh data tentang kemampuan siswa kelas VIII dalam mengidentifikasi unsur-unsur teks berita. Data tersebut diperoleh dari hasil siswa berdasarkan masing-masing aspek dan dari penjumlahan setiap aspek dinilai.

Adapun aspek yang dinilai merupakan penilaian data penelitian menyangkut ketepatan siswa dalam mengidentifikasi unsur-unsur teks berita. Setiap aspek memiliki skor maksimal yaitu aspek *apa* adalah 15, aspek *siapa* 15, aspek *di mana* 20, aspek *kapan* 10, aspek *mengapa* 20, aspek *bagaimana* 20. Jadi, skor maksimal dari seluruh aspek yang diperoleh siswa mengidentifikasi unsur-unsur teks berita adalah 100. Adapun penskoran pada tiap aspek dilakukan dengan menggunakan rumus sederhana yang telah ditentukan.

Pengolahan Data

Menyusun data

Untuk memudahkan peneliti dalam pengolahan data, nilai-nilai tersebut disusun dari nilai tertinggi ke terendah. Susunan nilai adalah sebagai berikut.

100	94	94	94	92
88	88	87	87	86
81	81	80	80	79
78	73	72	68	68
66	66	66	65	60
62	58	58	55	53
52	52			

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa skor tertinggi yang didapat siswa mengidentifikasi unsur-unsur teks berita adalah 100 dan skor terendah adalah 52. Selanjutnya, data tersebut diolah berdasarkan rumus atau ketentuan yang telah juga dipaparkan pada bab selanjutnya.

Menetapkan range (R)

$$R = H - L$$

$$R = 100 - 52$$

$$R = 48$$

Menetapkan banyak kelas interval dihitung sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \text{Banyak kelas} &= 1 + (3,3) \log n \\ &= 1 + (3,3) \log 32 \\ &= 1 + (3,3) (1,50) \\ &= 1 + (4,95) \\ &= 5,95 \text{ dibulatkan} \end{aligned}$$

menjadi 6

Menetapkan panjang kelas interval

Setelah total range dan jumlah kelas diketahui, langkah selanjutnya adalah penentuan total panjang kelas (P). Panjang kelas interval digunakan untuk melihat jarak tepi atas kelas dan tepi bawah kelas. Adapun panjang kelas dihitung sebagai berikut.

$$P = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}}$$

$$P = \frac{48}{6}$$

$$P = 8$$

P = 8 dibulatkan menjadi 8

Menyusun distribusi frekuensi

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Kemampuan Mengidentifikasi Unsur-Unsur Teks Berita

Nilai	F	X	Fx
93 -100	4	96,5	386
85 - 92	6	88,5	531
77 - 84	6	80,5	483
69 - 76	2	72,5	145
61 - 68	7	64,5	451,5
53 - 60	5	56,5	282,5
45 - 52	2	48,5	97
Jumlah	2	507,5	$\Sigma = 2,376$

Menghitung nilai rata-rata (*mean*)

$$\begin{aligned} M &= \frac{\Sigma fx}{n} \\ &= \frac{2,376}{32} \end{aligned}$$

M = 74,25 dibulatkan menjadi 74

Berdasarkan hasil di atas, nilai rata-rata (*mean*) dari mengidentifikasi unsur-unsur teks berita oleh siswa kelas VIII adalah 74. Dari hasil tersebut disimpulkan kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 18 Banda Aceh mengidentifikasi unsur-unsur teks berita pada penguasaan rata-rata keseluruhan aspek termasuk dalam kategori *baik*. Penilaian didasari pada klasifikasi penilaian hasil tes menurut Depdiknas (2006:57).

Setelah pemerolehan nilai rata-rata untuk keseluruhan aspek diketahui, dilakukan penentuan kategori kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur teks berita. Dengan cara menghitung persentase nilai siswa dengan rumus sebagai berikut.

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Tabel 3 Distribusi Presentase Nilai Siswa Mengidentifikasi Unsur-Unsur Teks Berita

Rentang Nilai	Kategori	Frekuensi	Presentase
86-100	Sangat Baik	10	31,25 %
71-85	Baik	8	25 %
56-70	Cukup	9	28,125 %
40-55	Kurang	5	15,25 %
<40	Sangat Kurang	0	0 %
Jumlah		32	100 %

Gambaran Kemampuan Siswa Secara Khusus

Kemampuan siswa secara khusus dalam mengidentifikasi unsur-unsur teks berita dinilai secara umum dan khusus. Secara khusus, kemampuan siswa dapat diklasifikasikan berdasarkan aspek yang dinilai dalam mengidentifikasi unsur-unsur teks berita. Aspek yang dinilai secara khusus meliputi: *apa, siapa, di mana, kapan, mengapa, dan bagaimana*. Gambaran kemampuan siswa mengidentifikasi unsur-unsur teks berita dari masing-masing aspek adalah sebagai berikut.

Kemampuan Siswa Kelas VIII Mengidentifikasi Unsur Apa Pada Teks Berita

Kemampuan mengidentifikasi unsur *apa* pada teks berita “Mahasiswa Asal Papua Kembali Ke kampus”. Adapun kemampuan siswa dalam mengidentifikasi unsur *apa* dinilai berdasarkan ketetapan siswa dalam menentukan unsur *apa* yang terdapat pada berita “Mahasiswa Asal Papua Kembali Ke kampus”. Skor maksimal penilaian aspek ini adalah 15. Data diambil dari kemampuan siswa mengidentifikasi unsur *apa*. Data penelitian dianalisis menggunakan teknik statistik. Penganalisisan data menghitung nilai rata-rata yang

diperoleh siswa. Perhitungan nilai rata-rata menggunakan tabel distribusi frekuensi sebagai langkah untuk menghitung nilai rata-rata (*mean*) siswa. Adapun langkah-langkah dilakukan untuk menganalisis data sebagai berikut.

Menyusun Data

Untuk memudahkan peneliti dalam pengolahan data, nilai-nilai disusun dari nilai tertinggi ke terendah.

100	100	100	100	100
100	100	100	100	100
100	100	100	100	100
100	100	100	100	100
100	100	100	100	100
100	100	100	100	66
46	33			

Berdasarkan data nilai tertinggi diperoleh siswa mengidentifikasi unsur *apa* adalah 100 dan nilai terendah adalah 33. Setelah data disusun, selanjutnya data tersebut diolah dengan menghitung (*mean*) nilai rata-rata.

Menetapkan *range* (R)

$$R = H - L$$

$$R = 100 - 33$$

$$R = 67$$

Menetapkan banyak kelas interval.

$$\text{Banyak kelas} = 1 + (3,3) \log n$$

$$= 1 + (3,3) \log 32$$

$$= 1 + (3,3) (1,50)$$

$$= 1 + (4,95)$$

$$= 1 + 5,95 \text{ dibulatkan menjadi } 6$$

4) Menetapkan panjang kelas interval

Setelah total range dan jumlah kelas diketahui, langkah selanjutnya adalah penentuan total panjang kelas (P). Panjang kelas interval digunakan untuk melihat jarak tepi atas kelas dan tepi bawah kelas. Adapun panjang kelas dihitung sebagai berikut.

$$P = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}}$$

$$P = \frac{67}{6}$$

P = 11,16 dibulatkan menjadi 11

Menyusun distribusi frekuensi

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Kemampuan Mengidentifikasi Unsur Apa pada Teks Berita

Nilai	F	X	Fx
90-100	29	95	2,775
79-89	0	84	0
68-78	0	73	0
57-67	1	62	62
46-56	1	51	51
35-45	0	40	0
24-34	1	29	29
Jumlah	32	434	$\Sigma = 2,917$

Menghitung nilai rata-rata

Setelah menghitung jumlah seluruh data dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi, selanjutnya adalah menghitung (*mean*) nilai rata-rata.

$$M = \frac{\Sigma fx}{n}$$

$$= \frac{2,917}{32}$$

M = 91,15 dibulatkan menjadi 91

Nilai rata-rata (*mean*) hasil mengidentifikasi unsur teks berita berdasarkan unsur *apa* adalah 91,15. Dari nilai tersebut disimpulkan kemampuan siswa mengidentifikasi unsur teks berita berdasarkan unsur *apa* tergolong pada kategori *sangat baik*.

Setelah pemerolehan nilai rata-rata untuk aspek mengidentifikasi unsur *apa* diketahui, dilakukan penentuan kategori kemampuan siswa mengidentifikasi unsur *apa*. Pemerolehan tersebut dilakukan dengan cara menghitung persentase nilai siswa.

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Tabel 5 Distribusi Presentase Nilai Siswa Mengidentifikasi Unsur Apa dalam Teks Berita

Rentang Nilai	Kategori	Frekuensi	Presentase
86-100	Sangat Baik	29	90,62 %
71-85	Baik	0	0 %
56-70	Cukup	1	3,125 %
40-55	Kurang	1	3,125 %
<40	Sangat Kurang	1	3,125 %
Jumlah		32	99,99 %

Kemampuan Siswa Kelas VIII Mengidentifikasi Unsur *Siapa* dalam Teks Berita

Kemampuan mengidentifikasi unsur *siapa* dalam teks berita “Mahasiswa Asal Papua Kembali Ke kampus”. Adapun kemampuan siswa dalam mengidentifikasi unsur siapa dinilai berdasarkan ketetapan siswa dalam menentukan unsur siapa yang terdapat pada berita “Mahasiswa Asal Papua Kembali Ke kampus”. Skor maksimal penilaian aspek ini adalah 15. Data diambil dari kemampuan siswa mengidentifikasi unsur *siapa*. Setelah diketahui nilai siswa mengidentifikasi unsur teks berita berdasarkan unsur *siapa*, kemudian ditentukan nilai rata-rata.

Menyusun data

Untuk memudahkan peneliti dalam pengelolaan data, nilai tersebut disusun dari nilai tertinggi ke nilai terendah,

100	100	100	100	100
100	100	100	100	100
100	100	100	100	100
100	100	46	46	46
46	46	46	46	46
46	46	46	46	46
46	46			

Berdasarkan data nilai tertinggi diperoleh siswa mengidentifikasi unsur *siapa* adalah 100 dan nilai terendah adalah 46. Setelah data disusun, selanjutnya data diolah menggunakan rumus menghitung (*mean*) nilai rata-rata.

Menetapkan *range* (R)

$$R = H-L$$

$$R = 100-46$$

$$R = 54$$

Menentukan banyak kelas interval.

$$\begin{aligned} \text{Banyak kelas} &= 1 + (3,3) \log n \\ &= 1 + (3,3) \log 32 \\ &= 1 + (3,3) (1,50) \\ &= 1 + (4,95) \\ &= 5,95 \text{ dibulatkan menjadi } 6 \end{aligned}$$

Menetapkan panjang kelas interval

Setelah total *range* dan jumlah kelas diketahui, langkah selanjutnya adalah penentuan panjang kelas (P). Panjang kelas interval digunakan untuk melihat jarak tepi atas dan tepi bawah kelas.

$$P = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}}$$

$$P = \frac{54}{6}$$

$$P = 9 \text{ dibulatkan menjadi } 9$$

Menyusun distribusi frekuensi

Tabel 6 Distribusi Frekuensi Kemampuan Siswa mengidentifikasi Unsur *Siapa* dalam Teks Berita

Nilai	F	X	Fx
92-100	17	96	1,632
83-91	0	87	0
74-82	0	78	0
65-73	0	68	0
56-64	0	60	0
47-55	15	51	765
38-46	0	42	0
Jumlah	32	482	$\Sigma = 2,397$

Menghitung nilai rata-rata

Setelah menghitung jumlah seluruh data dengan menggunakan distribusi frekuensi, selanjutnya adalah menghitung nilai rata-rata (*mean*).

$$\begin{aligned} M &= \frac{\Sigma fx}{n} \\ &= \frac{2,397}{32} \end{aligned}$$

$$M = 74,90 \text{ dibulatkan menjadi } 75$$

Nilai rata-rata (*mean*) hasil mengidentifikasi unsur teks berita berdasarkan unsur *siapa* oleh siswa adalah 75. Dari nilai tersebut dapat disimpulkan mengidentifikasi unsur teks berita berdasarkan unsur *siapa* dikategorikan *baik*.

Setelah pemerolehan nilai rata-rata untuk aspek mengidentifikasi unsur teks berita berdasarkan unsur *siapa* diketahui, dilakukan penentuan kategori dari kemampuan siswa mengidentifikasi unsur *siapa*. Pemerolehan nilai dilakukan dengan cara menghitung persentase nilai siswa dengan rumus.

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Tabel 7 Distribusi Persentase Nilai Mmengidentifikasi Unsur *Siapa* pada Teks Berita

Rentang Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
86-100	Sangat Baik	17	53,125 %
71-85	Baik	0	0 %
56-70	Cukup	0	0 %
40-55	Kurang	15	46,875 %
<40	Sangat Kurang	0	0 %
Jumlah		32	100 %

Kemampuan Siswa Kelas VIII Mengidentifikasi Unsur *Di mana* dalam Teks Berita

Kemampuan mengidentifikasi unsur *di mana* pada teks berita “Mahasiswa Asal Papua Kembali Ke kampus”. Adapun kemampuan siswa dalam mengidentifikasi unsur *di mana* dinilai berdasarkan ketetapan siswa dalam menentukan unsur *di mana* yang terdapat pada berita “Mahasiswa Asal Papua Kembali Ke kampus”. Skor maksimal penilaian aspek ini adalah 20. Data kemampuan siswa diambil dari kemampuan siswa mengidentifikasi unsur *di mana*.

Setelah diketahui nilai siswa mengidentifikasi unsur teks berita berdasarkan unsur *siapa*, kemudian ditentukan nilai rata-rata kemampuan siswa.

Menyusun data

Untuk memudahkan peneliti dalam pengelolaan data, nilai disusun dari nilai tertinggi ke terendah.

100	100	100	100	100
100	100	100	100	100
100	100	100	100	100
100	100	100	100	100
70	70	70	70	50
50	50	50	50	50
50	42			

Berdasarkan data dapat diketahui nilai tertinggi diperoleh siswa mengidentifikasi unsur *di mana* adalah 100 dan nilai terendah adalah 42. Setelah data disusun, selanjutnya data tersebut diolah dengan menggunakan rumus menghitung nilai rata-rata (*mean*).

Menetapkan *range* (R)

$$R = H - L$$

$$R = 100 - 42$$

$$R = 58$$

Menetapkan banyak kelas interval.

$$\begin{aligned} \text{Banyak kelas} &= 1 + (3,3) \log n \\ &= 1 + (3,3) \log 32 \\ &= 1 + (3,3) (1,50) \\ &= 1 + (4,95) \\ &= 5,95 \text{ dibulatkan menjadi } 6 \end{aligned}$$

Menetapkan panjang kelas interval

Setelah total *range* dan jumlah kelas diketahui, langkah selanjutnya adalah penentuan panjang kelas (P). Panjang kelas interval digunakan untuk melihat jarak tepi atas dan tepi bawah kelas.

Adapun panjang kelas dihitung sebagai berikut.

$$P = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}}$$

$$P = \frac{58}{6}$$

$$P = 9,66 \text{ dibulatkan menjadi } 10$$

Menyusun distribusi frekuensi

Tabel 8 Distribusi Frekuensi Kemampuan mengidentifikasi Unsur *Di mana* Pada Teks Berita

Nilai	F	X	Fx
91-100	20	95,5	1,910
81-90	0	85,5	0
71-80	0	75,5	0
61-70	4	65,5	258
51-60	0	55,5	0
41-50	7	45,5	318
31-40	1	35,5	35,5
Jumlah	32	458,5	$\Sigma = 2,521$

6) Menghitung nilai rata-rata

$$\begin{aligned} M &= \frac{\Sigma fx}{n} \\ &= \frac{2,521}{32} \end{aligned}$$

$$M = 78,79 \text{ dibulatkan menjadi } 79$$

Nilai rata-rata (*mean*) hasil mengidentifikasi unsur teks berita berdasarkan unsur *di mana* adalah 79. Dari nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan mengidentifikasi unsur teks berita berdasarkan unsur *di mana* dikategorikan *baik*.

Setelah pemerolehan nilai rata-rata untuk aspek mengidentifikasi unsur teks berita berdasarkan unsur *di mana* diketahui, dilakukan penentuan kategori kemampuan mengidentifikasi unsur *di mana*. Pemerolehan nilai dilakukan dengan cara menghitung persentase nilai siswa.

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Tabel 9 Distribusi Persentase Nilai Mengidentifikasi Unsur Di mana dalam Teks Berita

Rentang Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
86-100	Sangat Baik	20	62,5 %
71-85	Baik	4	12,5 %
56-70	Cukup	7	21,875 %
40-55	Kurang	1	3,125 %
<40	Sangat Kurang	0	0 %
Jumlah		32	100 %

Kemampuan Siswa Kelas VIII Mengidentifikasi Unsur Kapan dalam Teks Berita

Kemampuan mengidentifikasi unsur *kapan* dalam teks berita “Mahasiswa Asal Papua Kembali Ke kampus”. Adapun kemampuan siswa dalam mengidentifikasi unsur *kapan* dinilai berdasarkan ketetapan siswa dalam menentukan unsur *kapan* yang terdapat pada teks berita “Mahasiswa Asal Papua Kembali Ke kampus”. Skor maksimal penilaian aspek ini adalah 10. Data kemampuan siswa diambil dari kemampuan siswa mengidentifikasi unsur *kapan*. Setelah diketahui nilai siswa mengidentifikasi unsur teks berita berdasarkan unsur *kapan*, kemudian ditentukan nilai rata-rata kemampuan siswa.

Menyusun data

Untuk memudahkan peneliti dalam pengolahan data, nilai disusun dari nilai tertinggi ke terendah.

100	100	100	100	100
100	100	100	100	
100	100	100	100	100
100	100	100	100	
100	100	100	100	100
100	100	100	100	
100	100	100	100	40

Berdasarkan data nilai tertinggi diperoleh siswa mengidentifikasi unsur *kapan* adalah 100 dan

nilai terendah adalah 40. Setelah data disusun, selanjutnya data tersebut diolah dengan menghitung nilai rata-rata (*mean*).

Menetapkan *range* (R)

$$R = H - L$$

$$R = 100 - 40$$

$$R = 60$$

Menetapkan banyak kelas interval.

$$\text{Banyak kelas} = 1 + (3,3) \log n$$

$$= 1 + (3,3) \log 32$$

$$= 1 + (3,3) (1,50)$$

$$= 1 + (4,95)$$

$$= 5,95 \text{ dibulatkan menjadi } 6$$

Menetapkan panjang kelas interval

Setelah total *range* dan jumlah kelas diketahui, langkah selanjutnya adalah penentuan panjang kelas (P). Panjang kelas interval digunakan untuk melihat jarak tepi atas dan tepi bawah kelas.

$$P = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}}$$

$$P = \frac{60}{6}$$

$$P = 10 \text{ dibulatkan menjadi } 10$$

Menyusun distribusi frekuensi

Tabel 10 Distribusi Frekuensi Kemampuan siswa mengidentifikasi Unsur Kapan pada Teks Berita

Nilai	F	X	Fx
91-100	31	95,5	2,960
81-90	0	85,5	0
71-80	0	75,5	0
61-70	0	65,5	0
51-60	0	55,5	0
41-50	0	45,5	0
31-40	1	35,5	35,5
Jumlah	32	482	$\Sigma = 2,995$

Menghitung nilai rata-rata

$$M = \frac{\Sigma fx}{n}$$

$$= \frac{2,995}{32}$$

$$M = 93,59 \text{ dibulatkan menjadi } 100$$

Nilai rata-rata (*mean*) hasil mengidentifikasi unsur teks berita berdasarkan unsur *kapan* adalah 100. Dari nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa mengidentifikasi unsur teks berita berdasarkan unsur *kapan* dikategorikan *sangat baik* .

Setelah pemerolehan nilai rata-rata untuk aspek mengidentifikasi unsur teks berita berdasarkan unsur *kapan* diketahui, dilakukan penentuan kategori kemampuan siswa mengidentifikasi unsur *kapan* . Pemerolehan nilai dilakukan dengan cara menghitung persentase nilai siswa sebagai berikut.

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan: P = angka persentase

f = frekuensi

n = banyak data

Tabel 11 Distribusi Persentase Nilai Mengidentifikasi Unsur *Kapan* Pada Teks Berita

Rentang Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
86-100	Sangat Baik	31	96,875 %
71-85	Baik	0	0 %
56-70	Cukup	0	0 %
40-55	Kurang	1	3,125 %
<40	Sangat Kurang	0	0 %
Jumlah		32	100 %

Kemampuan Siswa Kelas VIII Mengidentifikasi Unsur *Mengapa* dalam Teks Berita

Kemampuan siswa mengidentifikasi unsur *mengapa* pada teks berita “Mahasiswa Asal Papua Kembali Ke kampus”. Adapun kemampuan siswa dalam mengidentifikasi unsur *mengapa* dinilai berdasarkan ketetapan siswa dalam menentukan unsur *mengapa* yang terdapat pada teks berita “Mahasiswa Asal Papua Kembali Ke kampus”. Skor maksimal penilaian aspek ini adalah 20. Data

kemampuan siswa diambil dari kemampuan siswa mengidentifikasi unsur *mengapa* . Setelah diketahui nilai siswa mengidentifikasi unsur teks berita berdasarkan unsur *mengapa* , kemudian ditentukan nilai rata-rata kemampuan siswa dengan langkah sebagai berikut.

Menyusun data

Untuk memudahkan peneliti dalam pengolahan data, nilai disusun secara beraturan dari nilai tertinggi ke terendah.

100	100	100	100	100
100	100	100	100	100
100	70	70	70	70
70	70	70	50	50
50	50	50	50	50
50	50	42	42	42
42	42			

Berdasarkan data nilai tertinggi siswa mengidentifikasi unsur *mengapa* adalah 100 dan terendah adalah 42. Setelah data disusun, selanjutnya data tersebut diolah dengan menghitung nilai rata-rata (*mean*).

Menetapkan *range* (R)

$$R = H - L$$

$$R = 100 - 42$$

$$R = 58$$

Menetapkan banyak kelas interval.

$$\text{Banyak kelas} = 1 + (3,3) \log n$$

$$= 1 + (3,3) \log 32$$

$$= 1 + (3,3) (1,50)$$

$$= 1 + (4,95)$$

$$= 5,95 \text{ dibulatkan menjadi } 6$$

Menetapkan panjang kelas interval

Setelah total *range* dan jumlah kelas diketahui, langkah selanjutnya adalah penentuan panjang kelas (P). Panjang kelas interval digunakan

melihat jarak tepi atas dan tepi bawah kelas..

$$P = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}}$$

$$P = \frac{58}{6}$$

P = 9,66 dibulatkan menjadi 10

Menyusun distribusi frekuensi

Tabel 12 Distribusi Frekuensi Kemampuan siswa mengidentifikasi Unsur *Mengapa* pada Teks Berita

Nilai	F	X	Fx
91-100	11	95,5	1,050
81-90	0	85,5	0
71-80	0	75,5	0
61-70	7	65,5	458,5
51-60	0	55,5	0
41-50	14	45,5	637
31-40	0	35,5	0
Jumlah	32	482	$\sum = 2,145,5$

Menghitung nilai rata-rata

$$M = \frac{\sum fx}{n}$$

$$= \frac{2,145}{32}$$

M = 67,03 dibulatkan menjadi 67

Nilai rata-rata (*mean*) hasil mengidentifikasi unsur teks berita berdasarkan unsur *bagaimana* adalah 67. Dari nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa mengidentifikasi unsur teks berita berdasarkan unsur *bagaimana* dikategorikan *cukup*

Setelah pemerolehan nilai rata-rata untuk aspek mengidentifikasi unsur teks berita berdasarkan unsur *mengapa* diketahui, dilakukan penentuan kategori kemampuan siswa mengidentifikasi unsur *mengapa*. Pemerolehan nilai dilakukan dengan cara menghitung persentase nilai siswa.

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Tabel 13 Distribusi Persentase Nilai Siswa Mengidentifikasi Unsur *Mengapa* pada Teks Berita

Rentang Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
86-100	Sangat Baik	11	34,375 %
71-85	Baik	0	0 %
56-70	Cukup	7	21,875 %
40-55	Kurang	14	43,75 %
<40	Sangat Kurang	0	0 %
Jumlah		32	60,625 %

Kemampuan Siswa Kelas VIII Mengidentifikasi Unsur *Bagaimana* dalam Teks Berita

Kemampuan siswa mengidentifikasi unsur *bagaimana* dalam teks berita “Mahasiswa Asal Papua Kembali Ke kampus”. Adapun kemampuan siswa dalam mengidentifikasi unsur *bagaimana* dinilai berdasarkan ketetapan siswa dalam menentukan unsur *bagaimana* yang terdapat pada teks berita “Mahasiswa Asal Papua Kembali Ke kampus”. Skor maksimal penilaian aspek ini adalah 20. Data kemampuan siswa diambil dari kemampuan siswa mengidentifikasi unsur *bagaimana*. Setelah diketahui nilai siswa mengidentifikasi unsur teks berita berdasarkan unsur *bagaimana*, kemudian ditentukan nilai rata-rata kemampuan siswa dengan langkah sebagai berikut.

Menyusun data

Untuk memudahkan peneliti dalam pengolahan data, nilai disusun dari nilai tertinggi ke terendah.

100	100	100	100	70
70	70	70	70	70
70	70	50	50	50
50	50	50	50	50
50	50	42	42	42
42	42	42	42	42
42	42			

Berdasarkan data nilai tertinggi diperoleh siswa mengidentifikasi unsur *bagaimana* adalah 100 dan nilai terendah adalah 42. Setelah data disusun, selanjutnya data tersebut diolah dengan menghitung nilai rata-rata (*mean*).

Menetapkan *range* (R)

$$R = H - L$$

$$R = 100 - 42$$

$$R = 58$$

Menetapkan banyak kelas interval.

$$\begin{aligned} \text{Banyak kelas} &= 1 + (3,3) \log n \\ &= 1 + (3,3) \log 32 \\ &= 1 + (3,3) (1,50) \\ &= 1 + (4,95) \\ &= 5,95 \text{ dibulatkan menjadi } 6 \end{aligned}$$

Menetapkan panjang kelas interval

Setelah total *range* dan jumlah kelas diketahui, langkah selanjutnya adalah penentuan panjang kelas (P). Panjang kelas interval digunakan melihat jarak antara tepi atas dan tepi bawah kelas.

$$P = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}}$$

$$P = \frac{58}{6}$$

$$P = 9,66 \text{ dibulatkan menjadi } 10$$

Menyusun distribusi frekuensi

Tabel 14 Distribusi Frekuensi Kemampuan mengidentifikasi Unsur *Bagaimana* dalam Teks Berita

Nilai	F	X	Fx
91-100	4	95,5	382
81-90	0	85,5	0
71-80	0	75,5	0
61-70	8	65,5	524
51-60	0	55,5	0
41-50	20	45,5	910
31-40	0	35,5	0
Jumlah	32	482	$\Sigma = 1,816$

Menghitung nilai rata-rata

$$\begin{aligned} M &= \frac{\Sigma fx}{n} \\ &= \frac{1,816}{32} \end{aligned}$$

$$M = 56,75 \text{ dibulatkan menjadi } 57$$

Nilai rata-rata (*mean*) hasil mengidentifikasi unsur teks berita berdasarkan unsur *bagaimana* adalah 57. Dari nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa mengidentifikasi unsur teks berita berdasarkan unsur *bagaimana* dikategorikan *cukup*

Setelah pemerolehan nilai rata-rata untuk aspek mengidentifikasi unsur teks berita berdasarkan unsur *bagaimana* diketahui, dilakukan penentuan kategori kemampuan siswa mengidentifikasi unsur *bagaimana*. Pemerolehan nilai dilakukan dengan cara menghitung persentase nilai siswa.

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Tabel 14 Distribusi Persentase Nilai Mengidentifikasi Unsur *Bagaimana* pada Teks Berita

Rentang Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
86-100	Sangat Baik	4	12,5 %
71-85	Baik	0	0 %
56-70	Cukup	8	25 %
40-55	Kurang	20	62,5 %
<40	Sangat Kurang	0	0 %
Jumlah		32	100 %

Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan untuk menggambarkan atau menguraikan tentang kemampuan siswa mengidentifikasi Unsur-Unsur Teks Berita. Hasil yang didapatkan setelah melakukan proses penelitian, pengumpulan data, dan pengelolaan data, dapat diuraikan bahwa kemampuan siswa mengenai mengidentifikasi unsur-unsur teks berita ini diketahui nilai rata-rata

adalah *baik*. Hasil ini didapat setelah melakukan penelitian berdasarkan keseluruhan aspek penelitian adalah 74,25. Menurut klasifikasi nilai rentang nilai 71-85 masuk ke pada kategori *baik* dan nilai 74,25 ada pada rentang nilai tersebut.

Skor atau nilai rata-rata didapat dari penjumlahan seluruh aspek penilaian dalam mengidentifikasi unsur-unsur teks berita. Selain pemerolehan skor secara keseluruhan, ada juga skor yang diperoleh berdasarkan masing-masing aspek tersebut yaitu skor untuk aspek mengidentifikasi unsur *apa* adalah 91,15, mengidentifikasi unsur *siapa* adalah 75, mengidentifikasi unsur *di mana* adalah 79, mengidentifikasi unsur *kapan* adalah 100, mengidentifikasi unsur *mengapa* adalah 67,03, dan mengidentifikasi unsur *bagaimana* adalah 57.

Jika dilihat dari segi persentase perolehan nilai siswa, dapat diuraikan bahwa siswa memperoleh nilai dengan kategori sangat baik (86-100) sebanyak 10 (31,25%) siswa dan siswa memperoleh nilai dengan kategori *baik* (71-85) sebanyak 8 (25%) siswa. Selanjutnya kategori *cukup* (56-70) sebanyak 9 (28,125%) siswa, kategori *kurang* (40-55) sebanyak 5 (15,25%) orang siswa. Selain itu, siswa yang memperoleh nilai kategori *sangat kurang* (<40) sebanyak 0 (0%) siswa. Berdasarkan pemaparan frekuensi terbanyak rentang nilai 86-100. Kemampuan siswa mengidentifikasi unsur-unsur teks berita berada pada kategori *sangat baik*. Jika dilihat dari nilai rata-rata ($M = 74,25$), nilai siswa berada pada kategori *baik*. Dengan demikian, dilihat dari segi ketuntasan, hasil belajar siswa sudah tuntas karena pencapaian persentase ketuntasan sudah mencapai 75% siswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilaksanakan, disimpulkan kemampuan siswa mengidentifikasi unsur-unsur teks berita digolongkan kategori *sangat baik*. Dengan kata lain, siswa sudah mampu mengidentifikasi unsur-unsur teks berita. Hal ini didasarkan berdasarkan nilai rata-rata diperoleh siswa mengidentifikasi unsur-unsur teks berita adalah 74,25. Berdasarkan klasifikasi Depdiknas (2006:56) rentang 71-81, skor pada rentang tersebut dikategorikan kedalam kategori *baik*.

Adapun nilai rata-rata setiap aspek adalah, (1) kemampuan mengidentifikasi unsur *apa* mendapatkan nilai 91,15, (2) kemampuan mengidentifikasi unsur *siapa* mendapatkan nilai 75, (3) kemampuan mengidentifikasi unsur *di mana* mendapatkan nilai 79, (4) kemampuan mengidentifikasi unsur *kapan* mendapatkan nilai 100, (5) kemampuan mengidentifikasi unsur *mengapa* mendapatkan nilai 67,03, (6) kemampuan mengidentifikasi unsur *bagaimana* mendapatkan nilai 57.

Selain itu, dari segi persentase, siswa memperoleh nilai *sangat baik* 10 siswa (31%), kategori *baik* 8 siswa (25%), kategori *cukup* 9 siswa (28%), kategori *kurang* 5 siswa (15%), dan kategori *sangat kurang* 0 siswa (0%). Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 18 Banda Aceh mengidentifikasi unsur-unsur teks berita dikategorikan *sangat baik*, artinya siswa sudah memahami bagaimana cara mengidentifikasi unsur-unsur teks berita.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, saran mengenai mengidentifikasi unsur-unsur teks berita yang dijadikan bahan pertimbangan agar ada perbaikan proses pembelajaran. Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan: Pertama, siswa harus lebih meningkatkan lagi kemampuan dalam mengidentifikasi unsur-unsur teks berita dan memperbanyak bacaan tentang materi teks berita. Kedua, peneliti menyarankan kepada para guru pelajaran Bahasa Indonesia agar dapat meningkatkan penyajian materi mengenai mengidentifikasi unsur-unsur teks berita sehingga siswa menjadi lebih paham. Ketiga, pihak sekolah hendaknya menyediakan buku-buku sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan agar dapat menunjang keterampilan siswa dan juga menjadi bahan bacaan untuk menambah pengetahuan siswa agar dapat lebih baik lagi

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar. 2018. 4 Pilar Jurnalistik Pengetahuan Dasar Belajar Jurnalistik. Jakarta: Prenadamedia Groub.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. Bahasa Indonesia. Edisi Revisi. PT. Macanan Jaya Cemerlang..
- Totok Djuroto. 2003. Jurnalistik Petunjuk Teknis Menulis Berita. Semarang: Dahara Prize.